

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Seperti yang telah kita ketahui bahwa ilmu sihir ada hingga saat ini. Sihir merupakan suatu perbuatan syirik karena mempersekutukan Allah dengan memohon pertolongan setan dan para jin. Sihir sesungguhnya mempunyai hakikat dan pengaruh terhadap diri manusia. Timbulnya kebencian diantara suami-istri, perpecahan diantara manusia dan keluarganya bahkan hubungan dengan Allah. Masih banyak orang yang kurang pengetahuan tentang hal-hal yang bersangkutan dengan alam ghaib. Sihir banyak digunakan orang untuk mencari jodoh, melihat nasib. Kadang sihir pun bisa digunakan untuk kejahatan seperti menyantet seseorang.

Sihir bermula waktu Zaman Nabi Musa serta Sulaiman yang berawal dari malaikat Harut dan Marut yang mengajarkan ilmu sihir kepada setan-setan sehingga turun temurun sampai di zaman sekarang. Pembahasan tentang sihir dalam hadis, sesuai hasil penelitian menggunakan metode Takhrij yang bermakna sihir, penulis menemukan beberapa makna sihir yang bertema antara lain: dari tema diatas penulis juga menemukan makna asal kata sihir yang ada dalam syarah Kitab Sahih Bukhari dan Sahih Muslim yaitu bermakna tipuan dan khayalan serta lembut dan halus serta bisa membujuk jiwa.

Dengan memperhatikan arti sihir dari segi bahasa yang memiliki makna berbeda-beda, namun dapat dipahami sebagai suatu yang tidak bertentangan dengan tata cara dan sikap seorang tukang sihir untuk mengoperasikan pemahaman atau keahlian yang dimilikinya. Dalam hal ini penulis menyimpulkan bahwa sihir itu.

1. Berdasarkan penelitian terhadap hadis-hadis diatas yang berbicara mengenai sihir maupun memuat kata sihir dapat ditemukan empat makna sihir yang disebutkan dalam hadis, antara lain :
 - a. sihir dengan makna santet yaitu pengasihian dalam istilah agama islam yang tujuannya untuk mencelakai orang. contoh: sulap
 - b. sihir dengan makna manipulasi atau representasi realitas palsu melalui sebuah penjelasan, pembicaraan, ataupun bentuk komunikasi lain, contohnya: iklan, komunikasi media.

- c. sihir dengan makna ramalan yaitu berupa tenung
- d. sihir dengan makna suatu hal atau kemampuan luar biasa. contohnya: jimat.

Dari berbagai makna sihir yang ada, dibuatlah pengelompokan dan katagorisasi terhadap hal-hal yang dianggap termasuk fenomena sihir dimasa sekarang. pembagian ini bedasarkan persamaan yang penulis lihat pada masing-masing topik bahasan.

2. Gambaran sihir di masa Nabi

a. Sihir Pada Masa Nabi Musa A.S

Para Nabi-Nabi dan Rasul-Rasul sebelum Nabi Muhamad SAW, seperti Nabi Sulaiman dan Nabi Musa a.s telah menghadapi orang-orang dan musuh yang menggunakan ilmu sihir. Mereka menjadi perintang dan memusuhi ajaran Nabi-Nabi sebagai puncaknya adalah zaman Nabi Musa a.s yang harus berhadapan dan adu kemahiran dengan ahli-ahli sihir. Antara mu'jizat dengan ilmu sihir diadu dan di uji di tengah-tengah masyarakat atau di saksikan oleh masyarakat ramai. Tongkat nabi musa sebagai mu'jizat dari tuhan melawan ular-ular ahli sihir, dan kalahkan ilmu sihir.

b. Sihir Pada Masa Nabi Sulaiman a.s

Imam at-Thabari mencari pemahaman kepentingan dua malaikat Harut dan Marut di kota Babil, menggunakan misi apakah Allah menurunkan keduanya di kota Babil, sebagai akibat keduanya mengerjakan sihir pada manusia disana.

c. Sihir Pada di Masa itu Nabi Muhammad Saw

Demikian pula dalam perjuangan Nabi Muhammad SAW. Orang-orang yang membencinya menggunakan ilmu sihir agar Nabi dapat menjadi gila dan mendapat binasa. Tetapi nabi Muhammad memperoleh pertolongan dari Allah SWT. Dan pada akhirnya seluruh ilmu sihir yang ditabrakkan kepada Nabi Muhammad Saw sia-sia belaka. Pada awalnya, Rasulullah Saw mengalami sakit. Beliau merasakan sakit pada bagian kepala dan perut, hingga sifat dan wataknya berubah, dalam keadaan seperti ini, beliau merasa bahwa cantuk adalah pengobatan yang cocok untuk penyakit ini. Ketika Allah SWT mengatakan bahwa penyakit beliau adalah akibat sihir.

d. Zaman Nabi Yusuf As.

Raja yang memerintah pada zaman Nabi Yusuf pada suatu malam bermimpi. Lalu ia mengumpulkan para dukun dan peramal, dan para pejabat teras kerajaan serta para pembesar. Lalu sang raja menceritakan mimpinya, setelah itu ia bertanya tentang arti mimpinya. Tapi tak satu pun yang hadir mengetahui arti mimpi tersebut dan dikatakan bahwa mimpi tersebut sulit di tafsirkan. Pada saat itulah, seorang pemuda yang pernah satu sel dengan Nabi Yusuf As. ingat akan Nabi Yusuf As. Padahal sebelumnya syetan telah membuatnya lupa. Lalu ia memberitahukan kepada sang raja bahwa ada orang yang bisa menafsiri mimpinya itu dialah Nabi Yusuf As.

Jadi dapat disimpulkan bahwa sihir memang benar ada bahkan dizaman modern dan sikap yang perlu disikapi adalah memperkuat akidah sebagai seorang muslim. sehingga tidak akan tergoyah oleh apapun yang berkaitan dengan sihir dan tetap memenuhi pemerintah Allah dan menjauhi apa yang dilarang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan diatas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai seorang muslim, kita wajib mengimani suatu perkara yang bersifat ghaib sesuai dengan dalil-dalil baik dalam al-Quran maypun al-Hadis.
2. Hadis-hadis mengenai sihir alangkah lebih baik apabila dijadikan sebagai bahan untuk memperbaiki diri, dan untuk menjadikan sebuah nasiht dalam kehidupan. agar terhin dar dari segala perbuatan yang dilarang oleh Allah.
3. Dalam menulis Skripisi ini, penulis masih banyak kekurangan sehingga disini penulis berharap agar para pembaca lebih memperluas lgi khazanah keilmuan mengenai pembahasan skripsi ini.